

Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Program Pemilihan Duta Baca Terhadap Citra Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Cilegon

Ika Mauliya

Yayasan Pendidikan Waskito

Ika06mauliya@gmail.com

Lili Sudria Wenny

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

wenny@uinjkt.ac.id

Lolytasari, Lolytasari

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

lolytasari@uinjkt.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *tren brand ambassador* sebagai bentuk promosi perpustakaan yang biasa disebut dengan Duta Baca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh promosi perpustakaan melalui program pemilihan Duta Baca terhadap citra perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori pemasaran. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan asosiatif kausal. Populasinya adalah jumlah pengunjung perpustakaan tiga bulan terakhir (Januari-Maret) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon tahun 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebanyak 100 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan uji koefisien determinasi memperoleh sebesar 40,9%, dan sisanya yaitu memperoleh sebesar 59,1% di pengaruhi dengan faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini. Untuk hasil uji korelasi terdapat hubungan yang positif (searah) dan memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,639 dengan kategori moderat, karena lebih dari 0,33. Hasil dari uji regresi sebesar $Y = 19,263 + 0,609X$. Untuk uji hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima dengan mendapatkan nilai sebesar $t \text{ hitung} = 8,233 > t \text{ tabel} = 1,98447$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa promosi perpustakaan melalui program pemilihan Duta Baca berpengaruh terhadap citra perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon.

Kata Kunci: Promosi, Duta Baca, Citra Perpustakaan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon.

Abstract

This study is motivated by the trend of brand ambassadors as a form of library promotion commonly referred to as Reading Ambassadors. This study aims to determine the extent of the influence of library promotion through the Reading Ambassador selection program on the image of libraries in the Cilegon City Library and Archives Office. The theory used in this study is marketing theory. The approach used is quantitative with associative causality. The population is the number of library visitors in the last three months (January-March) at the Cilegon City Library and Archives Office in 2024. The sampling technique used the Slovin formula for 100 samples. The data collection technique used a questionnaire. The results of this study show that the coefficient of determination test obtained 40.9%, and the remaining 59.1% was influenced by other factors not included in this study. The correlation test results showed a positive (unidirectional) relationship and a strong correlation with a Pearson correlation value of 0.639, which is categorized as moderate because it is greater than 0.33. The regression test results were $Y = 19.263 + 0.609X$. The hypothesis test shows that H_a is accepted with a calculated t value of $8.233 > t \text{ table} = 1.98447$. Thus, it can be stated that library promotion through the Reading Ambassador selection program has an effect on the image of the library at the Cilegon City Library and Archives Office.

Keywords: Promotion, Reading Ambassador, Library Image, Cilegon City Library and Archives Office.

DOI:

© 2024 The Author(s). Published by (Institution). This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perpustakaan didefinisikan sebagai instansi yang menghubungkan dua dunia, dunia informasi dan dunia masyarakat. Perpustakaan sebagai lembaga yang berkecimpung didunia informasi dalam bentuk tercetak maupun digital, perpustakaan perlu memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustakanya. Definisi perpustakaan berdasarkan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menyatakan bahwa, perpustakaan adalah lembaga yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak (karya intelektual yang dicetak, seperti buku teks, literatur kelabu, majalah dan sebagainya), dan/atau karya rekam seperti, audiovisual, secara profesional dengan sistem yang standar untuk memenuhi fungsi perpustakaan, yaitu pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi pemustaka (Indonesia, 2007: 2). Sehingga kesimpulan dari perpustakaan adalah suatu lembaga non profit sebagai pengelola bahan koleksi baik yang tercetak maupun elektronik atau digital yang disusun berdasarkan standar yang ditentukan dan sebagai pusat Pendidikan, Penyimpanan, Penelitian, Informasi, dan Rekreasi (P3IR).

Perpustakaan masih di anggap remeh oleh sebagian masyarakat, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Sri Restanti (2015) yang menyatakan bahwa perpustakaan masih dicitrakan sebagai hal kuno, statis, dan sepele (mudah) (Restanti, 2015: 95). Padahal, perpustakaan saat ini mampu mengikuti arus perkembangan zaman. Oleh karena itu, perpustakaan harus mampu menjadi kebanggaan pemustakanya, menjadi agen perubahan, dan menjadi layanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai pusat informasi.

Jika suatu perpustakaan *up to date* dengan informasi saat ini maka perpustakaan sudah mengikuti perkembangan zaman dengan baik. Sumber informasi utama di perpustakaan adalah koleksi perpustakaan. Keberagaman koleksi tidak akan berguna jika perpustakaan tidak dimanfaatkan secara maksimal. Untuk itu perlu dilakukan upaya untuk memanfaatkan perpustakaan dan perpustakaan perlu dikenal oleh masyarakat supaya masyarakat juga mengenal dan memanfaatkan perpustakaan, sehingga citra perpustakaan pun akan meningkat. Untuk meningkatkan citra perpustakaan perlu dilakukan promosi perpustakaan, misalnya dengan promosi melalui kegiatan yang terdapat di perpustakaan contohnya adalah promosi perpustakaan melalui program pemilihan Duta Baca. Salah satu perpustakaan yang sudah melakukan promosi perpustakaan melalui program pemilihan Duta Baca adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon mengatakan bahwa program pemilihan Duta Baca merupakan salah satu bentuk promosi perpustakaan. Promosi perpustakaan melalui program pemilihan Duta Baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka. Dengan promosi

DOI:

© 2024 The Author(s). Published by (Institution). This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

perpustakaan, dapat memudahkan masyarakat untuk mengetahui koleksi perpustakaan, layanan perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan serta kegiatan/program yang dilaksanakan oleh perpustakaan. Sebelumnya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon melakukan promosi lewat sosial media, perlombaan, *workshop* atau seminar dan perpustakaan keliling ke sekolah-sekolah. Namun, promosi tersebut belum efektif dan perlu melakukan promosi perpustakaan yang dapat menarik minat masyarakat lebih banyak lagi sehingga dapat meningkatkan citra perpustakaan di mata masyarakat.

Perpustakaan umum kabupaten/kota yang ada di provinsi Banten salah satunya adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon. Sebagai bagian dari pemerintah daerah Kota Cilegon, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memiliki tanggung jawab utama untuk membantu tugas wali kota dalam melaksanakan beberapa urusan desentralisasi pemerintahan dan melakukan tugas pembantuan di bidang Perpustakaan dan Kearsipan (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon, 2022b: 1).

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon selama tahun 2024 telah mendapatkan prestasi yang patut di apresiasi. Berdasarkan observasi pada akun Instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon (@dpkcilegon), terdapat postingan terkait dengan prestasi yang dicapai selama tahun 2024, di antaranya adalah Juara I Layanan Arsip Vital Sekolah Berbasis Digital Kota Cilegon oleh Bappeda Litbang Kota Cilegon dalam Inovasi Pelayanan Publik pada tanggal 19 April 2024, dan meraih penghargaan sebagai *Stand* Pengunjung Terbanyak Pameran Cilegon Expo 2024 dalam Rangka HUT Kota Cilegon ke-25 tahun pada tanggal 7 Mei 2024.

Berdasarkan data dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon, jumlah pengunjung perpustakaan pada tahun 2023 menurun. Pada tahun 2022 jumlah pengunjung sebanyak 81.044 sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 32.114, sehingga selisih pengunjung perpustakaan sebanyak 48.930. Sehingga dari jumlah pengunjung perpustakaan yang menurun tersebut bisa menurunkan citra perpustakaan di mata masyarakat. Selain itu, berdasarkan wawancara dari 30 pengunjung perpustakaan menyatakan bahwa koleksi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon belum memenuhi kebutuhan pemustaka dan lokasi perpustakaannya pun kurang strategis. Dari wawancara tersebut, dapat di interpretasikan bahwa citra perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon masih rendah. Oleh karena itu, solusi dari permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan melakukan promosi perpustakaan melalui program pemilihan Duta Baca.

Promosi perpustakaan melalui program pemilihan Duta Baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon tidak direalisasikan begitu saja, melainkan perlu adanya persiapan yang matang dari segi anggaran, waktu dan sumber daya

DOI:

© 2024 The Author(s). Published by (Institution). This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

manusianya. Kemudian dari pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon sendiri menentukan syarat-syarat yang wajib dipenuhi oleh calon Duta Baca daerah maupun pelajar. Menurut salah satu finalis Duta Baca daerah terdapat tahap seleksi untuk menjadi seorang Duta Baca, tahap seleksi tersebut yaitu, seleksi administrasi, tes tulis (pengetahuan dan sejarah), tes menulis artikel, orasi dan wawancara.

Menurut Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon, yaitu Ismatullah, "Program pemilihan Duta Baca bertujuan untuk membantu pemerintah dalam memberikan edukasi dan literasi pentingnya membaca buku dan sumber informasi lainnya kepada siswa dan masyarakat Kota Cilegon" (Danang, 2022: 1). Selain itu, tujuan program pemilihan Duta Baca juga untuk membumikan kegemaran membaca melalui *public figure* serta sebagai jembatan antara perpustakaan dan masyarakat (pemustaka).

Oleh karena itu, dengan adanya promosi perpustakaan melalui program pemilihan Duta Baca tersebut dapat meningkatkan citra perpustakaan di mata masyarakat. Sehingga penelitian ini pun penting untuk di teliti, karena promosi perpustakaan melalui program pemilihan Duta Baca sudah menghabiskan banyak waktu, anggaran, tenaga dan melibatkan banyak sumber daya manusia. Akan tetapi, citra perpustakaannya masih rendah pada sebagian masyarakat, dengan demikian penelitian ini perlu dilakukan untuk melihat Pengaruh promosi perpustakaan melalui program pemilihan Duta Baca terhadap citra perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon.

1. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, diperoleh rumusan masalah yaitu:

- a) Seberapa besar promosi perpustakaan melalui program pemilihan Duta Baca?
- b) Seberapa besar citra perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon?
- c) Seberapa besar pengaruh promosi perpustakaan melalui program pemilihan Duta Baca terhadap citra perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon?

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui seberapa besar promosi perpustakaan melalui program pemilihan Duta Baca.
- b) Untuk mengetahui seberapa besar citra perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon
- c) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh promosi perpustakaan melalui program pemilihan Duta Baca terhadap citra perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon.

DOI:

© 2024 The Author(s). Published by (Institution). This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

3. Kerangka Teori

1. Teori Stimulus-Respons

Teori Stimulus-Respons merupakan disiplin ilmu psikologi yang beraliran *behavioristic* yang pertama kali diperkenalkan oleh Edward Lee Thorndike. Edward Lee Thorndike merupakan seorang pendidik sekaligus psikologi yang terkenal di Amerika Serikat dan menghabiskan seluruh karirnya di *teachers college, Columbia Universitas* (Hermansyah, 2020: 17). Dalam teori ini menyatakan bahwa stimulus adalah suatu perubahan dari lingkungan baik internal maupun eksternal yang dijadikan sebagai tanda untuk mengaktifkan organisme untuk beraksi. Adapun untuk respons adalah suatu tingkah laku yang dimunculkan karena adanya stimulus (perangsang) (Hermansyah, 2020: 23). Jadi, stimulus yang diberikan oleh seseorang/suatu kelompok diharapkan menghasilkan suatu respon. Adapun pada penelitian ini stimulus diasumsikan sebagai promosi perpustakaan, sedangkan respon pada penelitian ini adalah meningkatnya citra perpustakaan.

2. Promosi Perpustakaan

Promosi dapat diartikan upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk menginformasikan serta mempengaruhi orang lain supaya dapat tertarik dengan produk atau jasa yang di promosikan. Sedangkan untuk pengertian promosi perpustakaan adalah bentuk komunikasi dengan melakukan suatu pertukaran informasi kepada konsumen (pemustaka) dengan cara memperkenalkan, mempengaruhi atau membujuk supaya bertindak untuk menerima produk atau jasa yang ditawarkan (Harahap, 2021: 107).

Dalam mempromosikan perpustakaan, sebagai seorang promotor harus memahami konsep AIDA (*Attention, Interest, Desire, Action*). Konsep ini pertama kali di cetuskan oleh St. Elmo Lewis (1898) dari Amerika. Salah satu asumsi dasar dari teori AIDA adalah seseorang perlu mendapatkan perhatian, berminat, dan mengambil tindakan (Theodora, 2021: 41).

3. Duta Baca

Pengertian Duta Baca adalah pengguna aktif yang mendukung berbagai program perpustakaan dan berkontribusi terhadap perpustakaan (Autry, 2022: 1). Dengan demikian Duta Baca adalah sebuah ikon atau simbol dari penggerak minat baca di Indonesia dan menjadi komponen penting dari rencana promosi perpustakaan untuk meningkatkan citra positif perpustakaan di masyarakat. Program pemilihan Duta Baca bertujuan untuk mengenalkan fungsi dan peran perpustakaan sebagai lembaga informasi kepada masyarakat (Putri, 2020: 16).

4. Perpustakaan Umum

Pengertian Perpustakaan Umum menurut UUD Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menyatakan bahwa, perpustakaan umum adalah perpustakaan yang memberikan pelayanan kepada semua orang tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama yang dianut, atau status sosial. Adapun pengertian perpustakaan umum menurut Sulistyo-Basuki yaitu, perpustakaan

DOI:

© 2024 The Author(s). Published by (Institution). This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

umum adalah perpustakaan yang disediakan untuk masyarakat luas baik anak-anak maupun orang dewasa tanpa di pungut biaya atau dengan biaya yang rendah.

5. Citra Perpustakaan

Pengertian citra merupakan kesan yang dinilai oleh masyarakat baik atau buruknya, dalam jangka waktu tertentu dan dibentuk oleh seluruh informasi terkait diri kita yang sampai kepada masyarakat (Albaar & Prabowo, 2018: 19). Citra perpustakaan merupakan persepsi dari masyarakat terhadap perpustakaan sebagai *impact* dari yang dirasakan oleh masyarakat (Jaya & Husna, 2019: 151). Dengan demikian citra perpustakaan merupakan suatu kesan yang berada dalam persepsi pemustaka terkait dengan perpustakaan dan pustakawan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara promosi perpustakaan (variabel independen) dan citra perpustakaan (variabel dependen) (Sugiyono, 2022). Pendekatan kuantitatif dipilih karena seluruh proses, mulai dari pengumpulan hingga analisis data, menggunakan angka dan teknik statistik (Arikunto, 2013).

Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi, kemudian diolah melalui tahap editing, coding, dan tabulasi. Populasi penelitian adalah seluruh pengunjung perpustakaan selama Januari–Maret 2024 sebanyak 16.868 orang, dengan 100 responden sebagai sampel yang ditentukan menggunakan rumus Slovin.

Sumber data terdiri dari data primer (hasil kuesioner pemustaka) dan data sekunder (laporan dan dokumen statistik pengunjung) (Abdullah, 2015). Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, dengan uji validitas, reliabilitas, dan uji t (parsial) melalui regresi linier sederhana untuk mengukur pengaruh antarvariabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a) Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon

Perpustakaan ini berdiri sejak tahun 2007. Dasar hukum dari pembentukan Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Cilegon adalah Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2005, tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Cilegon (KPAD) dan Peraturan Walikota Cilegon Nomor 21 Tahun 2007 tentang Uraian Tugas Jabatan di Lingkungan Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah (KPAD) Kota Cilegon.

Sesuai dengan Peraturan Daerah (PerDa) Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah, dan untuk menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Walikota Cilegon Nomor 74 Tahun 2016

DOI:

© 2024 The Author(s). Published by (Institution). This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah, Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Cilegon diubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Cilegon pada tahun 2016 (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Cilegon, 2022b: 1)

b) Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	26	26%
Perempuan	74	74%
Jumlah	100	100%

Tabel 1. Jenis Kelamin

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki.

2. Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	78	78%
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	3	3%
Karyawan Swasta	9	9%
Wiraswasta	6	6%
Ibu Rumah Tangga	4	4%
Jumlah	100	100%

Tabel 2. Pekerjaan

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa responden pelajar/mahasiswa lebih banyak dibandingkan dengan responden pekerjaan yang lain.

c) Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Dari hasil SPSS menunjukkan bahwa semua pernyataan yang diperoleh dalam kuesioner untuk variabel program Duta Baca (X) adalah **valid**, karena nilai r hitung (*Pearson Correlation*) $> r$ tabel. Nilai r tabel pada penelitian ini adalah 0,195. Pada hasil uji validitas variabel Y juga dapat dikatakan **valid** untuk variabel citra perpustakaan (Y) karena nilai r hitung (*Pearson Correlation*) $> r$ tabel. Nilai r tabel pada penelitian ini adalah 0,195.

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,946	8

Tabel.3. Reliability Statistics 1

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dapat diketahui seluruh pernyataan yang ada pada kuesioner untuk variabel promosi perpustakaan (X) adalah **reliabel** artinya bersifat konsisten. Dengan demikian karena nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari tingkat signifikan, sehingga nilai yang didapatkan adalah $0,946 > 0,60$.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,886	11

Tabel 4. Reliability Statistics 2

Pada hasil tabel di atas menunjukkan bahwa diketahui seluruh pernyataan yang ada pada kuesioner untuk variabel citra perpustakaan (Y) adalah **reliabel** artinya bersifat konsisten. Dengan demikian karena nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari tingkat signifikan, sehingga nilai yang didapatkan adalah $0,886 > 0,60$.

3. Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Program Pemilihan Duta Baca

No.	Pernyataan	Keterangan	Skor
1	Pernyataan 1	Tinggi	3,05
2	Pernyataan 2	Tinggi	2,98
3	Pernyataan 3	Tinggi	2,96
4	Pernyataan 4	Tinggi	3,06
5	Pernyataan 5	Tinggi	2,98
6	Pernyataan 6	Tinggi	3,06
7	Pernyataan 7	Tinggi	3,04
8	Pernyataan 8	Tinggi	3,06
Jumlah			24,19
Mean			3,02

Tabel 5. Tabel skor Pengaruh Promosi

Berdasarkan hasil rekapitulasi tabel di atas, dapat di tarik kesimpulan yaitu responden menilai bahwa promosi perpustakaan (X) berada pada kategori tinggi dengan perolehan nilai 3,02 atau sebesar 3,02%. Hal ini karena berada pada rentang 2,52 – 3,27.

4. Pengaruh Citra Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon

No.	Pernyataan	Keterangan	Skor
1	Pernyataan 1	Tinggi	3,25
2	Pernyataan 2	Sangat Tinggi	3,34
3	Pernyataan 3	Tinggi	3,16
4	Pernyataan 4	Tinggi	3,19
5	Pernyataan 5	Tinggi	3,17
6	Pernyataan 6	Tinggi	3,17
7	Pernyataan 7	Tinggi	3,13
8	Pernyataan 8	Tinggi	2,88
9	Pernyataan 9	Tinggi	2,92
10	Pernyataan 10	Tinggi	2,85
11	Pernyataan 11	Tinggi	3,02
Jumlah			34,08
Mean			3,10

Tabel 6. Tabel skor Pengaruh Citra Perpustakaan

Sesuai dengan hasil rekapitulasi di atas, menunjukkan bahwa responden menilai citra perpustakaan berada pada kategori tinggi dengan perolehan nilai 3,10 atau sebesar 3,10%. Hal ini karena terdapat pada rentang 2,52 – 3,27.

5. Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Program Pemilihan Duta Baca Terhadap Citra Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon

a) Uji Asumsi Klasik

• Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,72827572
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,075
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel 7. Tabel Uji Normalitas

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil dari uji normalitas diketahui nilai P (Sig.) 0,075 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi **normal**.

DOI:

© 2024 The Author(s). Published by (Institution). This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

- Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Citra Perpustakaan (Y) * Promosi Perpustakaan (X)	Between Groups	(Combined)	1302,337	17	76,608	6,125	,000
		Linearity	951,856	1	951,856	76,102	,000
		Deviation from Linearity	350,481	16	21,905	1,751	,053
	Within Groups		1025,623	82	12,508		
	Total		2327,960	99			

Tabel 8. Uji Linearitas

Dari tabel tersebut, maka hasil dari uji linearitas yaitu nilai P (Sig.) $0,053 > 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan data yang di uji bersifat **linear**.

- Uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,996	1,198		1,666	,099
	Promosi Perpustakaan	,033	,048	,069	,685	,495

a. Dependent Variable: RES2

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas

Dari tabel tersebut, maka hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai P (Sig.) $0,495 > 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan, data yang di uji **tidak terjadi heteroskedastisitas**.

b) Uji Korelasi

Correlations			
		Promosi Perpustakaan	Citra Perpustakaan
Promosi Perpustakaan	Pearson Correlation	1	,639**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
Citra Perpustakaan	Pearson Correlation	,639**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 10. Uji Korelasi

Dari hasil di atas, nilai signifikansi dari promosi perpustakaan (X) $0,000 < 0,05$, maka berkorelasi. Kemudian untuk nilai signifikansi dari citra perpustakaan (Y) $0,000 < 0,05$, maka berkorelasi juga. Sedangkan jika menggunakan *Pearson Correlation* dengan r tabel, maka promosi perpustakaan (X) didapatkan $0,639 > 0,195$, maka berhubungan (berkorelasi), sedangkan untuk citra perpustakaan (Y) didapatkan $0,639 > 0,195$.

c) Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,263	1,831		10,520	,000
	Promosi Perpustakaan	,609	,074	,639	8,233	,000

a. Dependent Variable: Citra Perpustakaan

Tabel 11. Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel di atas sebesar $0,000 < 0,05$, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y atau dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel promosi perpustakaan terhadap variabel citra perpustakaan.

d) Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,639 ^a	,409	,403	3,747

a. Predictors: (Constant), Promosi Perpustakaan

Tabel 12. Koefisien Determinasi

Dari hasil di atas diketahui nilai pada *R-Square* sebesar 0,409 yang artinya bahwa terdapat pengaruh antara promosi perpustakaan (X) terhadap citra perpustakaan (Y) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon sebesar 40,9%..

e) Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,263	1,831		10,520	,000
	Promosi Perpustakaan	,609	,074	,639	8,233	,000

a. Dependent Variable: Citra Perpustakaan

Tabel 13. Uji Hipotesis

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai P (Sig.) dari variabel X = $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung = $8,233 > t \text{ tabel} = 1,98447$. Maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

2. Pembahasan

1. Interpretasi Hasil Analisis Program Duta Baca

Berdasarkan teori AIDA menurut St. Elmo Lewis dalam artikel jurnal yang berjudul Strategi Pemasaran Perpustakaan Menggunakan Model AIDA (Fadhli, 2023: 109) menyatakan bahwa alat promosi yang dapat menarik minat, mendorong keinginan dan memicu tindakan. Dengan demikian, promosi perpustakaan melalui program pemilihan Duta Baca merupakan promosi perpustakaan dalam bentuk kegiatan langsung yang melibatkan masyarakat. Dengan adanya promosi perpustakaan melalui program pemilihan Duta Baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon pada penelitian ini sudah baik. Promosi perpustakaan melalui program pemilihan Duta Baca tersebut dapat meningkatkan citra perpustakaan, karena Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon mempromosikan perpustakaan secara langsung kepada masyarakat sehingga masyarakat pun tertarik atau minat untuk berkunjung ke perpustakaan.

2. Interpretasi Hasil Analisis Citra Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon

Berdasarkan teori Shirley Harrison dalam artikel jurnal yang berjudul Pengaruh Citra Perusahaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien (Studi Kasus Pasien Rumah Sakit Annisa Pekanbaru) (Emilia, 2019: 3). menyatakan bahwa citra merupakan persepsi dan sikap yang didasarkan pada reaksi dan rangsangan (stimulus). Pada hasil penelitian ini stimulusnya berupa meningkatnya citra perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon yang dipengaruhi oleh faktor-faktor berupa *personality* (kepribadian), reputasi (*reputation*), nilai (*value*), dan identitas hukum (*corporate identity*). Sehingga, dari penelitian ini dapat diperoleh hasil yaitu citra perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon sudah baik.

3. Interpretasi Hasil Analisis Program Duta Baca terhadap Citra Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon

Berdasarkan teori stimulus-respon (Edward Lee Thorndike) yang menyatakan bahwa stimulus yang diberikan oleh suatu lembaga diharapkan menghasilkan suatu respon. Dalam hal ini DPK Kota Cilegon melakukan stimulus berupa promosi perpustakaan yang diharapkan akan menghasilkan respon berupa meningkatnya citra perpustakaan. Sehingga berdasarkan hasil penelitian variabel X (promosi perpustakaan) dapat berpengaruh terhadap variabel Y (citra perpustakaan).

SIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa promosi perpustakaan melalui program pemilihan Duta Baca memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap citra perpustakaan. Nilai t hitung sebesar 8,233 yang lebih besar dari t tabel 1,98447 menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti semakin optimal pelaksanaan program Duta Baca, semakin baik pula citra perpustakaan di mata masyarakat. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel promosi perpustakaan berkontribusi sebesar 40,9% terhadap pembentukan citra perpustakaan, sedangkan 59,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti.

Temuan ini mengindikasikan bahwa program pemilihan Duta Baca merupakan strategi promosi yang efektif dalam membangun citra positif dan meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan literasi di lingkungan perpustakaan. Penelitian ini dapat dilanjutkan untuk memperdalam kajian dengan menambahkan variabel lain seperti inovasi layanan digital, keterlibatan komunitas, serta penggunaan media sosial dalam promosi perpustakaan. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau *mixed methods* guna menggali secara lebih mendalam bagaimana peran Duta Baca, strategi komunikasi, serta persepsi masyarakat dapat saling berinteraksi dalam membentuk citra perpustakaan yang kuat dan relevan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Albaar, M. Z. G., & Prabowo, F. W. (2018). Meningkatkan Citra Perpustakaan Perguruan Tinggi: Modern Building, Librarian Competencies, dan ICT (Information And Communication Technology). *Jurnal Ilmiah Kepustakawanan "Libraria,"* 7(2), 19–29. <https://libraria.fppti-jateng.or.id/index.php/lib/article/view/52>.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Autry, J. (2022). *Library Ambassador Program: About the Ambassador Program*. Amerika Serikat: Oklahoma State University Library. <https://info.library.okstate.edu/ambassadors>.
- BantenNews.co.id. (2022). *DPAD Kota Cilegon Siap Gelar Pemilihan Duta Baca Daerah dan Pelajar*. Diakses 27 Januari 2024. <https://www.bantennews.co.id/dpad-kota-cilegon-siap-gelarpemilihan-duta-baca-daerah-dan-pelajar/>
- Basuki, S. (2014). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Aproach to Structural Equation Modeling. *Modern Methods for Business Research*, 295(2), 295–336.
- Danang. (2022). *DPAD Cilegon Gelar Seleksi Duta Baca Kota Cilegon tahun 2022*. Diakses 27 Januari 2024. <https://www.bantenraya.com/daerah/pr-1272745351/dpad-cilegongelar-seleksi-duta-baca-kota-cilegon-tahun-2022>
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon. (2022). *Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon*. Diakses 27 Januari 2024. <https://dpk.cilegon.go.id/profil>
- Djazari, M., Rahmawati, D., & Nugraha, M. A. (2013). Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing pada Mahasiswa Fise UNY. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 181–209. <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i2.1671>.
- Emilia, S. (2019). Pengaruh Citra Perusahaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien (Studi Kasus Pasien Rumah Sakit Annisa Pekanbaru). *JOM FISIP*, 6(1), 1–11. https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrO.8xLzYRmbwQAKydXNyoA;_ylu=Y29sbwncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1721188940/RO=10/RU=http%3a%2f%2fjom.unri.ac.id%2findex.php%2fJOMFSIP%2farticle%2fdownload%2f2303%2f22562/RK=2/RS=T9ybp5kHjR65kY6KE1Jpjk79fI-
- Fadhli, M. (2023). Strategi Pemasaran Perpustakaan Menggunakan Model AIDA. *Jurnal Perpustakaan*, 14(2), 105–114. <https://journal.uui.ac.id/unilib/article/view/30225>.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, W. R. (2021). Pencarian Strategi Promosi Perpustakaan. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 6(1), 103–116. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jupi/article/view/9314/4317>.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *Hasanah*, 8(1), 21–46. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Hermansyah. (2020). Analisis Teori Behavioristik (Edward Thordinke) dan Implementasinya

DOI:

© 2024 The Author(s). Published by (Institution). This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

- dalam Pembelajaran SD/MI. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(1), 15–25. <https://doi.org/10.69896/modeling.v7i1.547>.
- Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.
- Jacoby, J. (2002). Stimulus-Organism-Response Reconsidered: An Evolutionary Step in Modeling (Consumer) Behavior. *Journal of Consumer Psychology*, 12(1), 51–57. https://doi.org/10.1207/S15327663JCP1201_05.
- Jaya, D. K. A., & Husna, J. (2019). Pengaruh Komunikasi Antarpribadi antara Pustakawan dengan Pemustaka terhadap Citra Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(4), 150–160.
- Julyanti, D., & Delliana, S. (2022). Analisis AIDA pada Program Kalbis Library Quiz sebagai Media Promosi Perpustakaan kalbis Institute melalui Instagram. *Jurnal FPPTI*, 11–17. <https://doi.org/10.59239/jfppti.v1i1.1>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.
- Mathar, Muh. Q. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Perpustakaan*. Gowa: Alauddin University Press.
- Minan, M. (2015). Publik Figur Otoritatif Perspektif Surah Al Muzammil. *al-Burhan*, 15(1), 77–92. <https://doi.org/10.53828/alburhan.v15i1.63>.
- Mushlihin. (2012). *Sumber Data dalam Penelitian. Referensi Makalah: Berbagi Referensi Membuka Cakrawala Pengetahuan*. Diakses 3 November 2023. <https://www.referensimakalah.com/2012/09/sumber-data-dalam-penelitian.html#:~:text=Sumber%20data%20dalam%20penelitian%0adalah%20sumber%20subjek%20dari,menjawab%20pertanyaan pertanyaan%20peneliti%2C%20baik%20pertanyaan%20tertulis% maupun%20lisan>
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nugroho, A. S., & Haritanto, W. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistik (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Putri, I. H. (2020). Strategi Promosi Perpustakaan Melalui Program Duta Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(4), 11-18. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/37974>.
- Rahmi, M., Rahmawati, N. S., & Laksmi, L. (2022). Duta Baca Dalam Perspektif Pemasaran Perpustakaan Menggunakan Analisis Swot (Studi Kasus Duta Baca Provinsi Jabar). *AL Maktabah*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.29300/mkt.v7i1.6210>.
- Restanti, A. S. (2015). Tantangan dan Strategi untuk Mengembangkan Citra Positif Perpustakaan. *Record and Library Journal*, 1(2), 94–104. https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrjeRdDrH5mIX8CZHFXNyoA;_ylu=Y29sbwNTEEcG9zAzIEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1720787268/RO=10/RU=https%2f%2fejournal.unair.ac.id%2fRLJ%2farticle%2fdownload%2f7070%2f4313/RK=2RS=Vf32Gh5iuxjl7leMVHFwmxsDOvQ-
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Siska, S., & Roza, Y. M. (2022). Analisis Kualitas Layanan Perpustakaan Menggunakan Metode LibQual+TM di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Sijunjung. *JIPIS: Jurnal Ilmu*

DOI:

© 2024 The Author(s). Published by (Institution). This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

- Perpustakaan dan Informasi Islam*, 1(2), 12. <https://doi.org/10.31958/jipis.v1i2.6669>.
- SPSS, I. (Direktur). (2022). *Tutorial Mudah Analisis Koefisien Determinasi R2* [Video]. <https://youtu.be/3UvphOK3Xcg?si=SgJN-ECbfqw7OA2P>.
- Sugiyono. (2014). *Statistik untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*. Depok: Rajawali Pers.
- Theodora, D. (2021). Analisis Elemen AIDA Pada Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bandung. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 12(1), 37–47. <https://doi.org/10.20473/pjil.v12i1.25>